

**PENGARUH FASILITAS SEKOLAH JARAK KUALITAS
PENGAJARAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN CITRA
SEKOLAH TERHADAP MINAT SISWA BERSEKOLAH DI SMK
SWASTASTUDI DI SMK NU KERTASEMAYA
KABUPATEN INDRAMAYU**

Ertini ¹, Edi Mulyadi ², Dafyar Eliadi Hardian ³

Program Pascasarjana Univesitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: dafyar711@unis.ac.id

Abstrak

Penurunan jumlah peserta didik di sekolah menengah kejuruan swasta menjadi tantangan yang serius, khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Fokus penelitian diarahkan pada lima variabel utama, yaitu fasilitas sekolah, jarak tempuh, kualitas pengajaran, dukungan orang tua, dan citra sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Sampel sebanyak 73 siswa ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan dari masing-masing variabel terhadap minat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap minat siswa, baik secara parsial maupun simultan. Fasilitas sekolah yang memadai, jarak yang terjangkau, kualitas pengajaran yang baik, dukungan orang tua yang tinggi, serta citra sekolah yang positif terbukti mendorong peningkatan minat siswa. Dengan demikian, keberhasilan sekolah dalam menarik minat calon siswa bergantung pada sinergi berbagai faktor tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola sekolah dalam merumuskan strategi promosi dan pengembangan mutu berbasis data. Selain itu, hasilnya juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan pada tingkat lokal.

Kata Kunci: Minat siswa, Fasilitas sekolah, Kualitas Pengajaran, Jarak Tempuh, Dukungan Orang Tua, Citra Sekolah.

Abstract

The decline in the number of students in private vocational high schools is a serious challenge, particularly in rural areas. This study aims to analyze the factors influencing students' interest in choosing to attend SMK NU Kertasemaya in Indramayu Regency. The research focused on five main variables: school facilities, distance, teaching quality, parental support, and school image. The research method used was a quantitative approach with a survey technique. A sample of 73 students was selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and then analyzed using multiple linear regression to test the partial and simultaneous effects of each variable on student interest. The results showed that all independent variables significantly influenced student interest, both partially and simultaneously. Adequate school facilities, accessible distance, good teaching quality, high parental support, and a positive school image were proven to

encourage increased student interest. Thus, a school's success in attracting prospective students depends on the synergy of these various factors. This research provides a practical contribution to school administrators in formulating data-driven promotion and quality development strategies. Furthermore, the results can also be used as considerations in education policymaking at the local level.

Keywords: Student Interest, School Facilities, Teaching Quality, Travel Distance, Parental Support, School Image.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industry (Poniman et al., 2017). SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu, sebagai salah satu sekolah swasta yang berskala kecil di desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, turut berperan dalam memberikan pendidikan vokasional bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat tantangan dalam menarik minat siswa untuk bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu , di tengah persaingan dengan sekolah-sekolah lain, baik negeri maupun swasta (Fatah, 1996).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu bentuk institusi pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan siap kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK NU Kertasemaya, peningkatan minat siswa dalam proses belajar menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran (Mulyasa, 2011).

Minat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tindakan dan perilaku individu. Dalam konteks memilih pendidikan, minat siswa terhadap sekolah baik negeri maupun swasta seringkali menjadi indikator penting penentu siswa memilih sekolah tersebut. Minat yang kuat terhadap suatu subjek atau aktivitas dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dan berprestasi dalam bidang tersebut (Ibadillah, 2022). Minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti fasilitas sekolah dan dukungan orang tua.

Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium lengkap, serta sarana teknologi pendukung, dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi proses belajar mengajar (E Mulyasa, 2017). Sebaliknya, kurangnya fasilitas dapat menurunkan minat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, dukungan orang tua, baik dalam bentuk motivasi moral maupun bantuan material, berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa (Supriyadi, 2017). Fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat siswa untuk bersekolah di SMK. Meskipun SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu sudah menyediakan beberapa fasilitas dasar, ada kemungkinan bahwa fasilitas yang ada belum memenuhi ekspektasi siswa dan orang tua, terutama dalam mendukung pembelajaran kejuruan.

Kurangnya fasilitas yang relevan dengan kebutuhan industri dapat mengurangi minat siswa untuk bersekolah di SMK ini.

Jarak antara rumah dan sekolah sering kali menjadi pertimbangan penting bagi siswa dan orang tua dalam memilih sekolah. Teori gravitasi pendidikan yang dikemukakan oleh Smith (2015) mengemukakan bahwa semakin dekat jarak sekolah dari rumah, semakin tinggi kemungkinan siswa untuk bersekolah di tempat tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019), yang menemukan bahwa siswa cenderung lebih memilih sekolah yang jaraknya relatif dekat karena meminimalisir waktu dan biaya transportasi, serta mengurangi risiko kelelahan.

Kualitas pengajaran merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Menurut teori efektivitas pengajaran yang dikemukakan oleh Campbell (2016), guru yang kompeten dan metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa serta membangun minat dan motivasi mereka untuk tetap bersekolah. Penelitian Siregar (2020) menunjukkan bahwa kualitas pengajaran yang tinggi berkorelasi positif dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di sekolah yang sama.

Dukungan dari orang tua adalah faktor penting yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam bersekolah. Bronfenbrenner (1979) dalam teori ekologi perkembangan manusia menyatakan bahwa lingkungan keluarga, terutama dukungan dari orang tua, memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan akademik dan minat belajar siswa. Riset yang dilakukan oleh Hidayati (2021) mendukung teori ini dengan menyatakan bahwa siswa yang mendapat dukungan penuh dari orang tua, baik dalam bentuk dorongan moral maupun material, cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk bersekolah.

Citra sekolah adalah persepsi masyarakat terhadap kualitas dan reputasi sekolah. Menurut teori citra yang dikemukakan oleh Keller (1993), citra yang positif dapat meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon siswa dan orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa sekolah dengan citra yang baik lebih diminati oleh siswa karena dianggap mampu memberikan pendidikan berkualitas dan menjamin keberhasilan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam popularitas antara SMK negeri dan SMK swasta, khususnya yang berukuran kecil. SMK swasta kecil sering kali dihadapkan pada tantangan dalam menarik minat siswa untuk bersekolah di sana. meskipun pemerintah terus mendorong peningkatan jumlah SMK, masih terdapat kesenjangan dalam minat siswa untuk bersekolah di SMK, terutama di sekolah-sekolah swasta yang berskala kecil. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti menyajikan rumusan masalah sebagai betikut :

1. Bagaimana pengaruh fasilitas sekolah terhadap minat siswa bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana pengaruh jarak terhadap minat siswa bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu ?
3. Bagaimana pengaruh kualitas pengajaran terhadap minat siswa bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu?

4. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap minat siswa bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu ?
5. Bagaimana pengaruh citra sekolah terhadap minat siswa bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu ?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu, yang terletak di Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah siswa yang beragam di setiap Kelas yang terdiri dari 6 (enam) rombongan belajar. Populasi yang diambil mencakup siswa dari semua jurusan dan tingkat kelas yang ada di sekolah ini pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh hasil observasi di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu pada tahun ajaran 2024/2025 total keseluruhan siswa yaitu berjumlah 73 siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Nilai korelasi sebesar 0,742 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara fasilitas sekolah dan minat siswa. Artinya, semakin lengkap dan memadai fasilitas sekolah seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, serta fasilitas penunjang lainnya, maka semakin tinggi minat siswa untuk bersekolah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan belajar dan menarik minat peserta didik. Fasilitas sekolah, kualitas pengajaran, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa bersekolah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa merasa nyaman dengan sarana prasarana sekolah, merasa proses belajar mengajar berkualitas, serta memperoleh dukungan dari orang tua, mereka akan lebih termotivasi untuk tetap bersekolah. Sebaliknya, variabel jarak ke sekolah, meskipun dalam beberapa kasus menjadi hambatan, secara statistik tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat siswa.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketersediaan transportasi umum atau kendaraan pribadi yang mempermudah akses siswa ke sekolah. Sementara itu, citra sekolah, walaupun memiliki pengaruh positif, tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap nama baik atau reputasi sekolah tidak menjadi pertimbangan utama bagi siswa dalam mempertahankan semangat bersekolah. Lebih penting bagi mereka adalah pengalaman langsung di dalam sekolah, bukan hanya persepsi dari luar. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar dari Maslow, yang menempatkan kenyamanan fisik dan sosial sebagai dasar dalam membentuk minat. Jika kebutuhan dasar siswa seperti kenyamanan fasilitas

dan dukungan emosional terpenuhi, maka motivasi intrinsik mereka akan meningkat

2. Nilai korelasi sebesar 0,681 juga termasuk kategori hubungan positif yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pengajaran yang diberikan guru – meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, dan interaksi dengan siswa – maka minat siswa untuk bersekolah akan semakin meningkat. Pendapat ini diperkuat oleh Wibowo (2016) yang menegaskan bahwa kualitas guru merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Kualitas pengajaran menjadi aspek paling menonjol dalam mempengaruhi minat siswa. Hal ini terlihat dari skor tertinggi di antara variabel lainnya. Siswa menganggap bahwa guru-guru di sekolah mampu menyampaikan materi secara jelas, menarik, dan interaktif. Kualitas pengajaran yang tinggi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan keinginan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga memperkuat pendapat bahwa mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi dan dedikasi pendidik.
3. Nilai korelasi 0,710 mengindikasikan hubungan positif yang kuat. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, motivasi, dan pembiayaan pendidikan mendorong siswa untuk memiliki semangat yang tinggi dalam bersekolah. Menurut Sugiyono (2019), dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan minat siswa. Dukungan dari keluarga, khususnya orang tua, memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan pendidikan anak. Rata-rata skor yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa didorong dan difasilitasi oleh orang tuanya untuk tetap bersekolah. Bentuk dukungan ini dapat berupa penyediaan kebutuhan sekolah, perhatian terhadap perkembangan akademik, serta motivasi secara emosional. Hal ini sesuai dengan teori ekologi Bronfenbrenner yang menekankan pentingnya lingkungan mikro dalam perkembangan anak, termasuk dukungan dari keluarga inti.
4. Nilai korelasi sebesar -0,215 menunjukkan hubungan negatif yang lemah. Artinya, semakin jauh jarak antara rumah siswa dan sekolah, cenderung menurunkan minat siswa untuk bersekolah di SMK NU Kertasemaya. Meskipun hubungannya lemah, faktor ini tetap menjadi pertimbangan, terutama dalam konteks aksesibilitas transportasi. Meskipun secara praktis jarak dapat menjadi hambatan dalam aksesibilitas pendidikan, namun dalam konteks penelitian ini, jarak tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah tersedianya moda transportasi yang memadai di wilayah sekitar SMK NU Kertasemaya, sehingga siswa tetap dapat menjangkau sekolah dengan relatif mudah. Selain itu, persepsi siswa terhadap jarak tampaknya lebih fleksibel, selama kenyamanan dan pengalaman belajar di sekolah memenuhi ekspektasi mereka.
5. Nilai korelasi 0,598 menunjukkan hubungan positif kategori sedang. Hal ini berarti semakin baik citra sekolah di mata masyarakat, seperti reputasi akademik, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin besar pula minat siswa untuk bersekolah. Namun, dibandingkan faktor fasilitas dan kualitas pengajaran, citra

sekolah memiliki kekuatan hubungan yang lebih rendah. Citra atau reputasi sekolah termasuk dalam kategori pengaruh yang tidak signifikan dalam penelitian ini. Meskipun nilai rata-rata menunjukkan persepsi yang cukup baik terhadap nama baik sekolah, namun citra ini tidak menjadi faktor utama dalam menentukan minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mempertimbangkan pengalaman nyata dan hubungan sosial yang mereka rasakan secara langsung di lingkungan sekolah daripada opini masyarakat atau branding institusi.

D. Kesimpulan

1. Fasilitas Sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa bersekolah. Fasilitas yang lengkap dan memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung keterlibatan aktif siswa.
2. Jarak Tempuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa. Semakin dekat lokasi rumah siswa dengan sekolah, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk bersekolah. Aksesibilitas yang mudah menjadi pertimbangan penting dalam memilih sekolah.
3. Kualitas Pengajaran berperan penting dalam meningkatkan minat siswa. Kompetensi guru, metode pengajaran yang menarik, serta interaksi yang baik antara guru dan siswa berkontribusi secara positif terhadap minat siswa untuk terus mengikuti pembelajaran.
4. Dukungan Orang Tua menunjukkan pengaruh yang signifikan. Siswa yang mendapatkan dukungan moril dan materiil dari orang tua memiliki minat bersekolah yang lebih tinggi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berperan dalam menentukan keputusan melanjutkan sekolah.
5. Citra Sekolah juga terbukti memengaruhi minat siswa secara signifikan. Sekolah yang memiliki reputasi baik, prestasi akademik dan non-akademik yang menonjol, serta kepercayaan dari masyarakat, mampu menarik minat siswa baru.
6. Secara simultan, kelima variabel independen (fasilitas sekolah, jarak, kualitas pengajaran, dukungan orang tua, dan citra sekolah) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat siswa untuk bersekolah di SMK NU Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling mendukung.

Referensi

Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). California: SAGE Publications.
- Crow, L.D., & Crow, A. (1958). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E Mulyasa. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.

- Fatah, N. (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan Bandung*: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Hurlock, E.B. (1978). *Child Development*. Tokyo: McGraw-Hill, Inc.
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Manajemen Sekolah Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Maslow, A.H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review
- Maslowski, R. (2003). *School culture and school performance: an explorative study into the organizational culture of secondary schools and their effects*.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J.W. (2007). *Educational Psycholog*. Boston: McGraw-Hill.
- Sudjana, N. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. (2017). *Fasilitas Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal

- Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6(1), 116–125. <https://doi.org/10.15408/ijies.v6i1.1373>
- Ardhi, M. I. (2015). Evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru sistem real time online dinas pendidikan kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Arif, D., & Pratama, N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(01), 198–226.
- Azzahra, F., & Supriadi, T. (2018). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 123-132.
- Haleem, A., Javaid, M., & Singh, R. P. (2024). Perspective of Leadership 4.0 in the Era of Fourth Industrial Revolution: A Comprehensive View. *Journal of Industrial Safety*, 100006. <https://doi.org/10.1016/j.jinse.2024.100006>
- Hasbullah, M. (2019). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-57.
- Husni, K. (2018). MANAJEMEN STARTEGI MUTU GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(1), 69–78.
- Ibadillah, B. I. (2022). Penerapan Konsep TQM Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Islam Daarul Muwahidin Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 59–75.
- Keller, K.L. (1993). Conceptualizing, Measuring, and Managing Customer-Based Brand Equity. *Journal of Marketing*, 57(1), 1–22.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>

- Poniman, P., Sumadi, S., & Hariri, H. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kecerdasan Emosional Kecerdasan Spiritual Guru Terhadap Profesionalisme Guru. *JURNAL MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*, 5(1).
- Prasetyo, B. (2020). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Bersekolah di SMK Swasta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 22-30.
- Purwaningtyas, D. A., Ardiansyah, I. A., & Widayati, W. W. (2022). Developing Aviation Smart Campus Through Digital Transformation Strategy: Case Study at Indonesia Aviation Polytechnic. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.75>
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial Terhadap Minat Siswa Memilih SMK di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 105-115.
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>
- Syafitri, M. (2020). Citra Sekolah dan Minat Siswa dalam Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 213-224.
- Wulandari, A., & Rahayu, S. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Kejuruan dan Dampaknya Terhadap Minat Siswa Memilih SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 85-98.
- Zubedi, Z., Lamatenggo, N., & Arifin, A. (2022). Kepemimpinan Kyai Dalam Transformasi Pondok Pesantren. *Student Journal of Educational Management*, 2, 65-79. <https://doi.org/10.37411/sjem.v2i1.1187>